



The Multicultural University
unikama
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA



2025

DIREKTORAT PEMBELAJARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan anugerah-Nya sehingga buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (Unikama) dapat diterbitkan. Pada buku pedoman KKN Unikama ini memuat tentang model-model KKN yang diselenggarakan di Unikama. Buku pedoman ini memuat tentang dasar hukum pelaksanaan KKN, prinsip pelaksanaan KKN, tujuan dan sasaran KKN, pelaksanaan KKN, tahapan setiap model KKN, rentang waktu KKN, tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), monitoring, evaluasi dan penilaian KKN. Keberadaan buku ini diharapkan dapat meningkatkan keterpaduan berbagai pihak, antara lain Perguruan Tinggi, lembaga pemerintahan dan swasta yang ada dalam usaha bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Terbitnya buku pedoman ini merupakan kerjasama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Rektor Universitas PGRI Kanjuruhan Malang beserta jajarannya.
- 2) Direktorat Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP3M)
- 3) Semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya buku ini.

Semoga hasil kerja bersama ini dapat lebih meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Nyata Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Malang, April 2025

Tim DP3M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum Pelaksanaan KKN.....	3
1.3 Prinsip Pelaksanaan KKN.....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA	7
2.1 Model-Model KKN Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.....	7
2.2 Persyaratan Bagi Mahasiswa Peserta KKN.....	9
2.3 Rentang Waktu Pelaksanaan KKN.....	10
2.4 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	11
BAB III MONITORING EVALUASI DAN PENILAIAN KULIAH KERJA NYATA	13
3.1 Monitoring KKN.....	13
3.2 Evaluasi KKN.....	13
3.3 Penilaian Akhir Program KKN.....	14
Lampiran.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Economic Forum (WEF) tentang revolusi industri 4.0 adalah revolusi yang berbasis *Cyber Physical System* sebagai bentuk gabungan dari digital, fisik, dan biologi, ditandai dengan munculnya fungsi-fungsi *artificial intelligence, mobile supercomputing, neuro-technological brain enhancements, self driving cars, intelligent robot, era big data* yang membutuhkan kemampuan *cybersecurity*, pengembangan bioteknologi, dan manipulasi gen (*genetic editing*). Era revolusi industri 4.0 akan membawa dampak yang begitu luas bagi segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali di dunia pendidikan tinggi. Dampak tersebut akan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan yang tangguh, memiliki kompetensi yang mumpuni, dan mampu bersaing secara global. Dalam menghadapi tantangan tersebut diperlukan pengembangan dan implementasi kurikulum yang mampu mengarahkan capaian lulusan yang sesuai tuntutan menghadapi perubahan sosial, budaya, dan dunia kerja melalui program KKN Berdampak.

Direktorat Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP3M) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang saat ini telah siap melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdampak yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh kompetensi baru dan pengalaman yang luas. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Sedangkan pada Pasal 24 ayat 2 menyebutkan bahwa "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut maka Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat dengan pengelolaan yang dapat dilakukan secara otonomi oleh lembaga Perguruan Tinggi.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program Tri Dharma yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. KKN sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, Empati Partisipatif, Multidisipliner, Komprehensif dan Berdimensi Luas, Realistik-Pragmatis dan *Environmental Development*, sehingga dapat menghasilkan program

pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan KKN akan memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Mahasiswa juga dituntut belajar mengaitkan antara dunia akademik teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat sehingga masyarakat mampu memberdayakan dirinya guna menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*) dan sekitarnya. Penyelenggaraan kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi motivator bagi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan masyarakat untuk peningkatan performa pembangunan. Bagi lembaga-lembaga atau unit kerja yang terlibat dengan kegiatan KKN, diharapkan menjadi media dan partner perwujudan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas PGRI Kanjuruhan Malang sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi dkk, 2010). KKN tematik adalah program kegiatan yang berfokus pada: (1) relevansi antara program pembangunan daerah atau pemerintah pusat dengan masyarakat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UNIKAMA.

DP3M UNIKAMA menyiapkan model pelaksanaan KKN dalam tiga model. Perbedaan model yang disiapkan bertujuan untuk memberikan kemerdekaan belajar bagi mahasiswa dalam menjalankan studinya. Model pertama model KKN tanpa konversi mata kuliah setara dengan 4 sks yang selanjutnya disebut sebagai KKN Reguler. Model KKN kedua adalah KKN dengan konversi mata kuliah setara dengan > 4 sks hingga maksimum 20 sks yang selanjutnya disebut sebagai KKN-Tematik (KKN-T). Model KKN ketiga adalah KKN dari hasil konversi kegiatan akademik atau kemahasiswaan yang memenuhi standar kompetensi mata kuliah KKN yang selanjutnya disebut sebagai KKN bentuk bebas (*free form*). Penyediaan ketiga model merupakan penyempurnaan pelaksanaan KKN yang didukung dari hasil monitoring, evaluasi dan berbagai masukan selama pelaksanaan KKN periode sebelumnya.

1.2 Dasar Hukum Pelaksanaan KKN

Dasar hukum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
13. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kanjuruhan Malang 2020-2024

1.3 Prinsip Pelaksanaan KKN

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi

Aspek pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN.

2. Empati-Partisipatif

KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosiokultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

3. Multidisipliner

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh DP3M. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja multidisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.

4. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas

KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada, sehingga diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

5. Realistis-Pragmatis

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

6. *Environmental development*

KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN, sebagai capaian pembelajaran mata kuliah adalah:

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.

- c. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
- d. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- e. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- f. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai upaya mencapai kesejahteraan
- g. Menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral, menggunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi aktivitas pembangunan pada umumnya serta pengembangan masyarakat belajar (*learning society*) pada khususnya. KKN juga diarahkan untuk mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam prosesi pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mengimplementasikan peran sebagai pendidik, praktisi dan pengelola program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- h. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- i. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan daya kooperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa Pancasila demi kesejahteraan bangsa secara mandiri, dan berkelanjutan, serta dapat diberi tanggungjawab atas capaian kinerja lembaga secara professional dan akuntabel.

1.4.2 Sasaran

Sasaran kegiatan KKN Unikama antara lain:

1. Masyarakat secara umum
2. Anak-anak sekolah
3. Aparat atau pamong desa
4. Instansi mitra yang menjadi lokasi KKN
5. Institusi lain yang ditunjuk atau memenuhi indikator keterlaksanaan KKN

BAB II

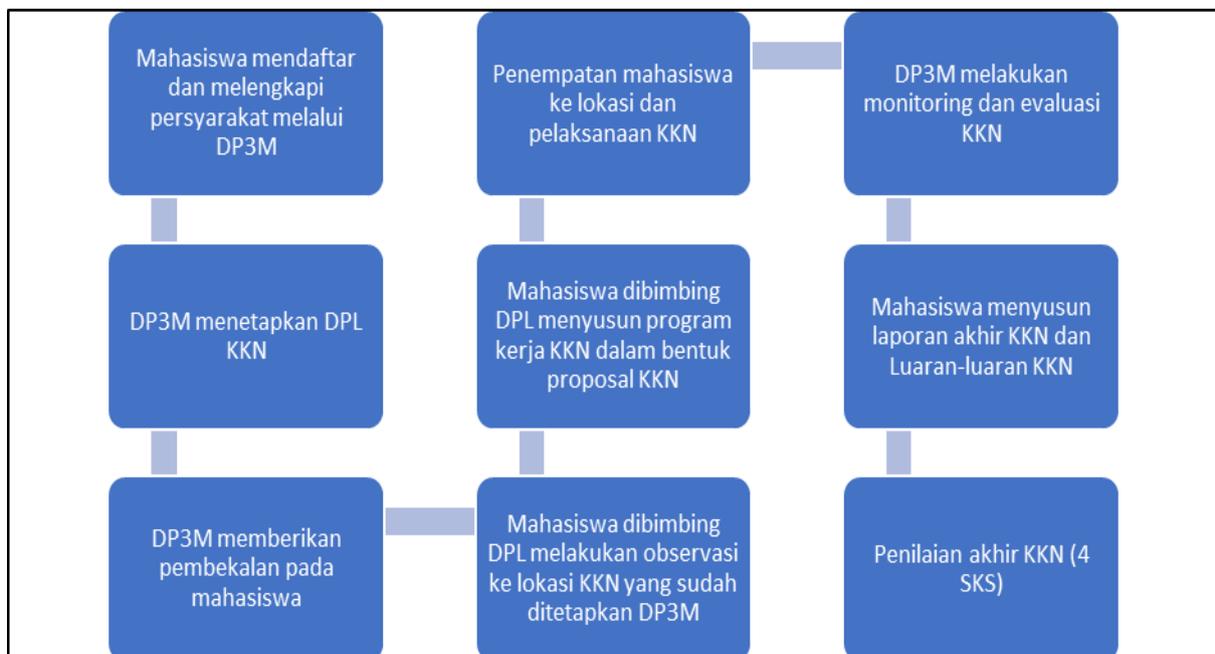
PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

2.1 Model-Model KKN Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

DP3M Unikama menyiapkan 3 model KKN, antara lain: 1) KKN reguler; 2) KKN tematik (KKN-T); dan 3) KKN *free form*. Masing-masing model dijelaskan pada bagian berikut.

2.1.1 Model KKN reguler

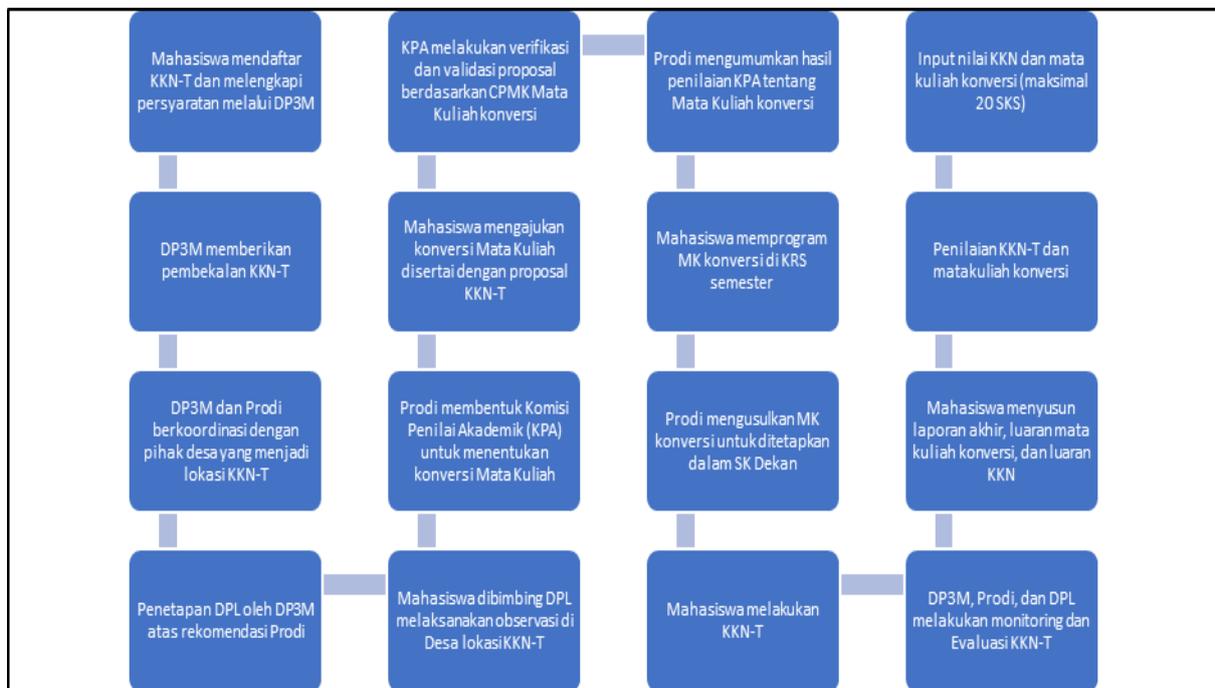
Model KKN reguler merupakan KKN yang dilakukan dengan beban kredit 4 sks tanpa ada konversi mata kuliah. KKN dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi desa, potensi dan permasalahan desa, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Desa yang menjadi lokasi KKN merupakan desa yang sudah ditetapkan oleh DP3M. DP3M juga melakukan penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membimbing mahasiswa selama melaksanakan KKN reguler. Pelaksanaan KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu atau multidisiplin. Mahasiswa yang dapat mengikuti KKN reguler merupakan mahasiswa yang sudah menempuh sebagian besar beban kredit perkuliahan minimal 110 sks. Tahapan model KKN reguler dijelaskan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tahapan model KKN Reguler

2.1.2 Model KKN-T

Model KKN-T merupakan KKN dengan konversi mata kuliah setara dengan > 4 sks hingga maksimum total 20 sks. Beban kredit yang ditempuh dihitung sebagai 4 sks untuk mata kuliah KKN dan selebihnya dikonversikan dengan beban kredit untuk mata kuliah yang disetujui Prodi asal peserta KKN-T sebagai mata kuliah konversi dalam kegiatan KKN-T. KKN-T dilaksanakan di desa yang sudah ditetapkan oleh DP3M dan sudah ada kerjasama antara desa yang menjadi lokasi KKN-T dengan DP3M. Mahasiswa dibimbing dan didampingi oleh DPL yang ditetapkan oleh DP3M atas rekomendasi Prodi. KKN-T dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dari satu disiplin ilmu (monodisiplin) atau lebih dari satu prodi (multidisiplin). Mahasiswa yang dapat mengikuti KKN-T disyaratkan sudah menempuh minimal 80 sks. Tahapan model KKN-T dijelaskan pada Gambar 2.2.

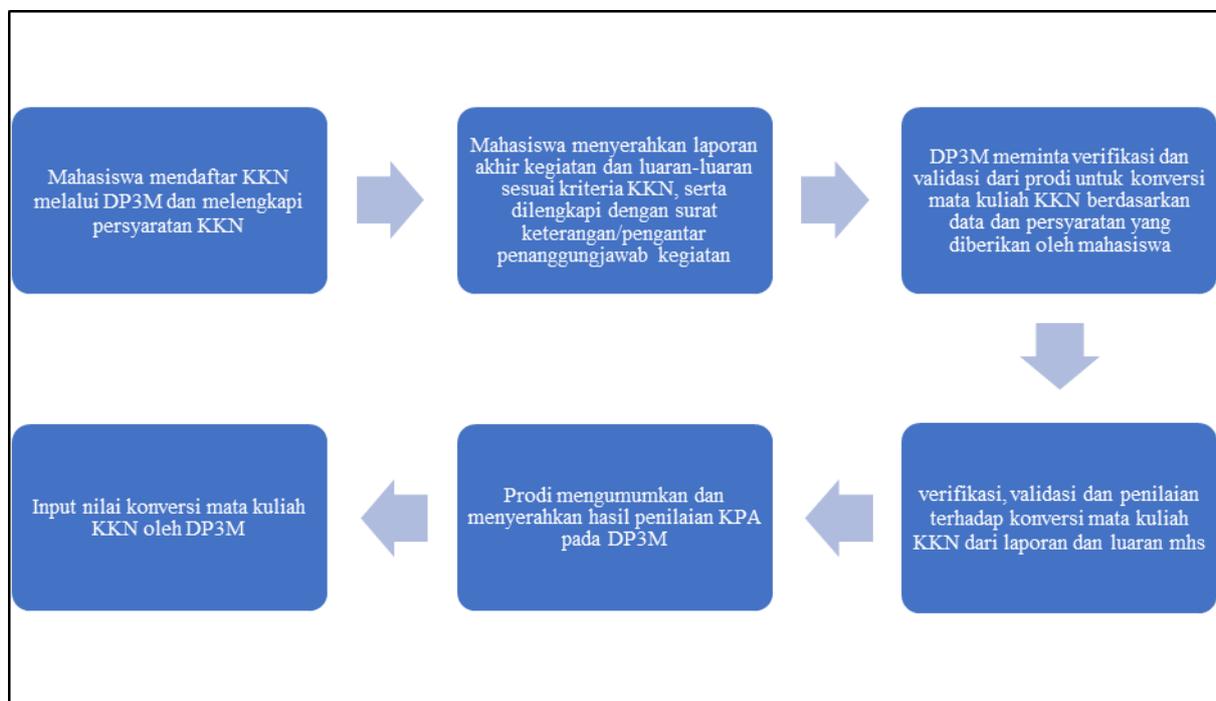


Gambar 2.2 Tahapan model KKN-T

2.1.3 Model KKN *free form*

Model KKN *free form* disediakan untuk memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang berprestasi atau telah melaksanakan kegiatan yang menurut pertimbangan maupun rekomendasi Prodi dapat diajukan sebagai kegiatan yang dapat dikonversi dalam mata kuliah KKN. Konversi mata kuliah KKN dapat diajukan oleh Prodi melalui surat permohonan kepada DP3M untuk konversi terhadap mata kuliah KKN yang dipertimbangkan berdasarkan laporan kegiatan dan kesesuaian terhadap indikator ketercapaian KKN. Adapun kegiatan atau

prestasi mahasiswa yang bisa diakui sebagai mata kuliah KKN antara lain: 1) Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang meliputi PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), PKM-Penerapan Ipteks (PKM-PI); 2) Proyek Kemanusiaan; 3) Proyek *Independent*; 4) Atau Program lain yang sudah direkomendasikan oleh Prodi dan atas persetujuan DP3M. Pada model KKN *free form* diwajibkan bagi mahasiswa untuk menyerahkan laporan akhir kegiatan dan luaran-luaran lain sesuai kriteria dan ketentuan KKN seperti luaran tambahan (seperti: artikel jurnal, TTG dll), publikasi di media massa (cetak atau online) dan video kegiatan. DP3M hanya bertanggungjawab untuk konversi beban kredit 4 sks pada mata kuliah KKN. Tahapan KKN *free form* dijelaskan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Tahapan model KKN *free form*

2.2 Persyaratan Bagi Mahasiswa Peserta KKN

Persyaratan mahasiswa dalam melaksanakan KKN Unikama:

1. Sehat jasmani dan rohani, sehingga sanggup melaksanakan KKN secara luring di lokasi KKN yang sudah ditentukan DP3M.
2. Bagi peserta KKN wanita yang sedang hamil, wajib menyerahkan surat keterangan dokter tentang kondisi kesehatan yang memungkinkan untuk melaksanakan KKN di lokasi KKN.
3. Mahasiswa peserta KKN reguler dan *free form* sudah menuntaskan (lulus) minimal 80 sks perkuliahan, sedangkan mahasiswa peserta KKN-T sudah menuntaskan minimal

80 sks perkuliahan (ketuntasan perkuliahan dibuktikan dengan KRS atau KHS semester sebelumnya).

4. Mahasiswa yang mengajukan KKN *free form* menyertakan bukti surat tugas lolos kegiatan yang diakui untuk mengikuti kegiatan KKN *free form* atau bukti laporan kegiatan serta luaran-luaran yang harus dipenuhi sebagai mata kuliah KKN antara lain berita media massa elektronik atau cetak, video kegiatan yang telah diunggah di You Tube, dan luaran tambahan lain yang mendukung (pilih salah satu dari: jurnal, prosiding, TTG, paten, hak cipta, buku ajar, modul).
5. Mahasiswa peserta KKN mempunyai IPK minimal 2.0.
6. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui DP3M dan melakukan pembayaran melalui virtual account bank yang sudah ditunjuk.
7. Mahasiswa peserta KKN-T dan *free form* telah mendapatkan persetujuan dari Prodi asal.
8. Mahasiswa peserta KKN dari kelas karyawan wajib menyerahkan surat ijin instansi atau surat kesediaan mengikuti semua tahapan menjalankan KKN secara luring di lokasi KKN.
9. Pelaksanaan KKN dilakukan secara berkelompok dan pembagian kelompok dilakukan oleh DP3M.
10. Semua peserta KKN wajib menjalankan berbagai tahapan KKN berdasarkan model KKN yang dipilih.
11. Semua mahasiswa peserta KKN Unikama wajib mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan.
12. Selama menjalankan KKN, peserta tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan tujuan, tugas dan program KKN.
13. Peserta KKN wajib menjaga nama baik Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

2.3 Rentang Waktu Pelaksanaan KKN

Satu SKS setara dengan 170 menit dengan jumlah pertemuan sebanyak 16 kali. Apabila dalam sehari melaksanakan kegiatan selama 6 jam maka untuk 1 SKS memerlukan jumlah hari sebanyak $(170 \text{ menit} \times 16 \text{ kali}) / (60 \text{ menit} \times 6 \text{ jam per hari}) = 7,55 \text{ hari}$. Pelaksanaan 4 SKS mata kuliah KKN dapat dilakukan dalam $4 \text{ sks} \times 7,55 \text{ hari} = 30,22 \text{ hari}$ atau dibulatkan menjadi 1 bulan.

Tabel 2.1 Durasi waktu pelaksanaan KKN reguler

No.	Jumlah SKS	Mata kuliah	Waktu KKN
1.	4 sks	4 sks mata kuliah KKN	1 bulan

Tabel 2.2 Durasi waktu pelaksanaan KKN-T berdasarkan jumlah SKS yang dikonversi

No.	Jumlah SKS	Mata kuliah	Waktu KKN-T
1.	> 4 – 8 SKS	4 sks MK KKN dan \geq 1-4 sks Mata Kuliah konversi Prodi	1 bulan – 1,5 bulan
2.	> 8 – 12 SKS	4 sks MK KKN dan \geq 4-8 sks Mata Kuliah konversi Prodi	2 bulan – 2,5 bulan
3.	> 12 – 16 SKS	4 sks MK KKN dan \geq 8-12 sks Mata Kuliah konversi Prodi	3 bulan – 3,5 bulan
4.	> 16 – 20 SKS	4 sks MK KKN dan \geq 12-16 sks Mata Kuliah konversi Prodi	4 bulan – 4,5 bulan

2.4 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tugas-tugas Dosen Pembimbing Lapangan meliputi:

1. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa melalui kerjasama dengan perangkat kecamatan, kelurahan/ Desa, instansi/dinas, masyarakat serta mitra kerja lainnya di lokasi KKN.
2. Membimbing mahasiswa dalam identifikasi potensi dan masalah serta penyusunan langkah-langkah pemecahan yang akan menjadi program kerja KKN.
3. Melakukan pembimbingan dan pendampingan terhadap mahasiswa selama persiapan, penyusunan, dan pelaksana program KKN.
4. Melakukan kunjungan, monitoring, dan evaluasi terhadap mahasiswa yang berada di lokasi KKN berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
5. DPL membantu pengarahan teknis agar dapat diperoleh hasil yang optimal.
6. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.
7. Membentuk dan mendorong kreativitas mahasiswa di lapangan.
8. Menampung dan memberikan solusi dalam menghadapi segala persoalan yang dihadapi mahasiswa.
9. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pengelola KKN, antara mahasiswa dengan pemerintah/instansi dan tokoh masyarakat, serta membina hubungan baik antar sesama mahasiswa.
10. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan tingkah laku mahasiswa baik secara individu maupun kelompok, agar selalu mengarah pada pencapaian

tujuan KKN.

11. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan serta menilai kegiatan mahasiswa dalam rangka menentukan nilai prestasi keberhasilan mahasiswa KKN.
12. Membuat laporan tertulis tentang kegiatan bimbingan yang telah dilakukan mahasiswa setiap periode bimbingan dan wajib diserahkan kepada panitia KKN.
13. Melakukan monitoring dan penilaian terhadap mahasiswa maupun terhadap penyelenggaraan KKN di unit kerjanya dalam rangka evaluasi KKN.
14. Membimbing pembuatan laporan kelompok dan luaran-luaran KKN.
15. Melakukan koordinasi dengan panitia KKN berkaitan dengan informasi relevan dengan pelaksanaan kegiatan KKN
16. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana KKN.
17. Memberikan penilaian hasil pelaksanaan dan laporan program KKN-T dari mahasiswa, dan memberikan masukan penilaian terhadap prodi atas nilai mata kuliah konversi dari program KKN-T.

BAB III

MONITORING EVALUASI DAN PENILAIAN KULIAH KERJA NYATA

3.1 Monitoring KKN

Aspek penting dalam monitoring KKN mencakup empat hal yaitu: pelaksana, waktu pelaksanaan, unsur-unsur yang dimonitor dan proses monitoring.

1. Pelaksana monitoring adalah Tim Monitoring Evaluasi dari DP3M, Program Studi untuk peserta KKN-T dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Kegiatan monitoring dilakukan pada saat peserta KKN melaksanakan tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan.
3. Unsur-unsur yang dimonitor meliputi:
 - a. Kegiatan pada tahap persiapan: penyusunan jadwal, proses pembekalan, penentuan tema, proses penempatan lokasi, dan penetapan DPL.
 - b. Unsur-unsur pada tahap pelaksanaan: Penyusunan program dan Implementasi program kerja.
 - c. Unsur-unsur pada tahap pelaporan: ketepatan penyusunan dan penyelesaian laporan serta publikasi baik media massa maupun online.
4. Proses monitoring
 - a. Monitoring pada tahap persiapan dilakukan oleh Ketua Pelaksana Program KKN dan tim monitoring evaluasi KKN yang dilakukan dalam forum rapat koordinasi.
 - b. Monitoring pada tahap pelaksanaan dilakukan oleh DPL, Tim Monitoring Evaluasi, Ketua Pelaksana Program KKN dan Prodi untuk kegiatan KKN-T.
 - c. Monitoring pada tahap pelaporan dilakukan oleh DPL, Tim Monitoring Evaluasi, dan Ketua Pelaksana Program KKN.

3.2 Evaluasi KKN

Evaluasi KKN diperlukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan KKN. Hasil evaluasi yang diperoleh, akan dijadikan perbaikan dan pertimbangan pembuatan perencanaan kegiatan yang sama pada masa yang akan datang, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai, sekaligus diharap mampu meningkatkan kualitas program KKN. Evaluasi KKN dilaksanakan oleh pengelola KKN sebagai tindak lanjut kegiatan monitoring. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode Program KKN dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan,

pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan, dan penilaiannya. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai serta kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat yaitu pemberdayaan pribadi mahasiswa (*personality empowerment*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*).

Bahan evaluasi dapat diperoleh dari hasil monitoring, laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan managerial atas semua tahapan kegiatan Program KKN yang telah dilakukan. Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan Program KKN dalam bentuk kuantitas dan kualitas, kelayakan kegiatan, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, maupun pendanaan. Evaluasi Program KKN dilakukan dalam forum rapat. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai usaha-usaha perbaikan pelaksanaan Program KKN untuk periode berikutnya.

3.3 Penilaian Akhir Program KKN

Ketentuan umum penilaian:

1. Proses dan Kinerja pelaksanaan KKN, penulisan laporan, artikel, dan video KKN dinilai oleh dosen pembimbing.
2. Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
3. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi
4. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

Dalam melakukan kegiatan KKN, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian proses dan prestasi kinerja KKN. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Bidang Kegiatan:

- a) Penguasaan Bidang Kegiatan
- b) Perencanaan Kegiatan
- c) Pelaksanaan Kegiatan
- d) Evaluasi dan Tindak Lanjut

2. Sikap dan Perilaku:

- a) inisiatif
- b) kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
- c) disiplin

- d) penampilan
- e) ketekunan
- f) berpikir kritis, kreatif dan analitis
- g) kemampuan bekerjasama dalam tim
- h) kemampuan beradaptasi
- i) hasil pekerjaan (kontribusi)

3.3.1 Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan KKN.

1. Pada akhir pelaksanaan KKN, mahasiswa diwajibkan menulis KKN.
2. Laporan KKN harus disetujui oleh dosen pembimbing KKN.
3. Laporan KKN harus diselesaikan segera, maksimal dua minggu setelah hari terakhir Program KKN.
4. Dalam penyusunan Laporan KKN, mahasiswa wajib menaati ketentuan, kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

3.3.2 Luaran Akhir Program KKN

Output dari kegiatan KKN ini dapat berupa :

1. Dokumentasi (video), bersifat wajib dan diunggah di Youtube
2. Publikasi media cetak/elektronik, bersifat wajib

Menghasilkan salah satu dari luaran tambahan:

3. Buku ber-ISBN (dengan mencantumkan DPL sebagai penulis pertama)
4. Hak Cipta dengan status granted atau paten/paten sederhana dengan status terdaftar (DPL sebagai penulis pertama)
5. Artikel Jurnal Ilmiah nasional ber-ISSN (DPL sebagai penulis pertama atau *coresponding author*).
6. Artikel prosiding yang terbit dari hasil seminar nasional ber-ISSN/ber-ISBN (DPL sebagai penulis pertama atau *coresponding author*).
7. Lembaga masyarakat atau lembaga desa yang berhasil dibentuk sebagai akibat atau dampak positif pelaksanaan KKN bagi masyarakat atau desa mitra yang menjadi lokasi KKN.
8. Unit Usaha atau BUMDES atau UMKM yang berhasil dibentuk sebagai akibat atau dampak positif pelaksanaan KKN bagi masyarakat atau desa mitra yang menjadi lokasi KKN.

Keterangan:

Luaran nomor 1 – 2 (wajib) dan luaran nomor 3 – 8 (tambahan, dipilih salah satu).

3.3.3 Komponen Penilaian

Ada empat komponen penilaian dalam penilaian yang meliputi pembekalan, penyusunan program, pelaksanaan program, dan laporan pelaksanaan.

1) Pembekalan

Komponen kegiatan ini meliputi kehadiran, kedisiplinan, dan keaktifan pada saat kegiatan pembekalan KKN.

2) Observasi dan Penyusunan program

Observasi dan penyusunan program dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan KKN yang memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan. Observasi dan penyusunan program dimaksudkan untuk merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa saat pelaksanaan KKN.

3) Pelaksanaan di Lapangan

Komponen pelaksanaan di lapangan meliputi kehadiran peserta KKN di lokasi KKN dan keterlibatan dalam pelaksanaan program KKN.

4) Laporan Pelaksanaan Program KKN

Komponen laporan pelaksanaan program KKN meliputi penyusunan laporan dan publikasi. Isi laporan disusun berdasarkan evaluasi program yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan solusi.

3.3.4 Bobot Penilaian

Pembobotan penilaian berdasarkan pada skala intensitas kegiatan. Penilaian didasarkan pada komponen pembekalan, tes pembekalan, observasi lapangan dan laporan rencana kegiatan, pelaksanaan program, dan laporan pelaksanaan program. Pembobotan penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Bobot pembekalan (N1) 15%
- b) Bobot observasi dan penyusunan program kerja (N2) 15%,
- c) Bobot Pelaksanaan program kerja (N3) 45%
- d) Bobot tugas akhir berupa laporan dan luaran wajib (N4) 25%.

Dasar penilaian kegiatan KKN dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian kegiatan KKN

No	Unsur Penilaian	Komponen Unsur Penilaian	Indikator Penilaian	Evaluator	Keterangan	Bobot
1.	Pembekalan (N1)	Kehadiran	Jumlah sesi kehadiran pembekalan	Tim Pembekalan	Tim pembekalan melakukan evaluasi kehadiran peserta KKN melalui presensi kehadiran di tiap sesi (sertifikat)	15%
2.	Observasi dan Laporan Rencana Kegiatan (N2)	a. Observasi dan Penyusunan program kerja (60%)	1) Keikutsertaan dalam kegiatan observasi (perwakilan kelompok) 2) Memberikan ide program kerja 3) Memberikan pendapat/saran yang mendukung penyusunan program kerja yang baik	DPL	DPL memberikan penilaian berdasarkan kehadiran mahasiswa dan keaktifan dalam diskusi penyusunan program kerja	15%
		b. Laporan (40%)	1) Ketepatan waktu pengumpulan laporan 2) Kesesuaian format laporan	Tim Evaluasi	Tim Evaluasi bekerja sama dengan staf DP3M memastikan tanggal penyerahan laporan, serta menilai laporan sesuai dengan indikator.	
3.	Pelaksanaan KKN (N3)	a. Kehadiran di lokasi KKN (50%)	Pengisian <i>log book</i> mahasiswa	DPL	DPL mengevaluasi kehadiran melalui pengisian <i>log book</i> mahasiswa.	45%

		b. keterlibatan dalam pelaksanaan program (50%)	1) Menjadi penanggungjawab dan turut serta dalam pelaksanaan program kerja 2) Ikut serta dalam proses persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program kerja		DPL menilai keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan program	
4.	Tugas Akhir (N4)	a. Laporan (60%)	1) Ketepatan waktu dalam penyerahan laporan 2) Kesesuaian dengan pedoman Kualitas isi laporan	Tim Evaluasi	Tim evaluasi menilai laporan akhir dan luaran wajib yang dihasilkan	25%
		b. Luaran wajib KKN (40%)	1) Publikasi media massa (cetak/ elektronik) 2) Publikasi video online melalui Youtube			

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai akhir yaitu:

$$N_{akhir} = 15\%N_1 + 15\%N_2 + 45\%N_3 + 25\%N_4$$

Selanjutnya nilai akhir dinyatakan dalam huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Akhir

Nilai Grade	Rentang Nilai	Bobot Nilai
A	91 - 100	4
A -	84 - 90,9	3,75
B +	77 - 83,9	3,5
B	71 - 76,9	3
B -	66 - 70,9	2,75
C +	61 - 65,9	2,5
C	55 - 60,9	2
D	41 - 54,9	1
E	0 - 40,9	0

Lampiran 1. Lembar Daftar Hadir Mahasiswa

**KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
DAFTAR HADIR HARIAN MAHASISWA**

Bulan: _____

No	Nama	NPM	Prodi	Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		

Mengetahui,
Kepala Desa,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Malang,
Ketua Kelompok

Nama Kades
NIK.

Nama DPL
NIDN.

Nama Ketua
NPM

Lampiran 2. Lembar Program Kerja KKN

**PROGRAM KERJA KKN
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

Kelompok :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Program	Sasaran	Metode	Waktu	Tempat	Sumber Dana	Indikator keberhasilan

Mengetahui,
Kepala Desa,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Malang,
Ketua Kelompok

Nama Kades
NIK.

Nama DPL
NIDN.

Nama Ketua
NPM

Lampiran 3. Lembar Pelaksanaan Program KKN

**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

Kelompok :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Peserta	Uraian penggunaan dana	Penanggungjawab	Paraf DPL
1.						
2.						
3.						
dst						

Mengetahui,
Kepala Desa,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Malang,
Ketua Kelompok

Nama Kades
NIK.

Nama DPL
NIDN.

Nama Ketua
NPM

Lampiran 4: Cover Laporan Observasi

PROPOSAL

**KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
TAHUN AKADEMIK 20.../20...**

KELOMPOK:

DESA:

KECAMATAN:



OLEH:

NPM.....NAMA.....FAK/PRODI.....

NPM.....NAMA.....FAK/PRODI.....

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

2025

Lampiran 5: Format hasil analisis situasi observasi

HASIL ANALISIS SITUASI OBSERVASI

Kelompok :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Potensi	Kekurangan	Solusi	Program Kerja Utama	Program Kerja Pendukung

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Malang,
Ketua Kelompok

Nama DPL
NIDN.

Nama Ketua
NPM

Catatan:

- Lembar ini diisi setelah melaksanakan observasi.
- Bila mengetahui potensi/kekuatan dan kekurangan yang ada di masing- masing desa, maka membantu kelompok dan DPL dalam membuat program.

Lampiran 6: Format daftar hadir penyusunan program

DAFTAR HADIR PENYUSUNAN PROGRAM

Kelompok : _____

Desa : _____

Kecamatan : _____

DPL : _____

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Malang,
Ketua Kelompok

Nama DPL
NIDN.

Nama Ketua
NPM

Lampiran 7: Cover Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
TAHUN AKADEMIK 20.../20...**

KELOMPOK:

DESA: KECAMATAN:



OLEH:

NPM NAMA FAK/PRODI

NPM NAMA FAK/PRODI

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

2025

Lampiran 9: Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
TAHUN AKADEMIK 2025/2024**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Kelulusan Kuliah Kerja Nyata

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

Mengetahui/Menyetujui:
Kepala Desa....

Malang,...
Dosen Pembimbing Lapangan,

Nama Kades
NIP.

Nama DPL
NIDN.

Direktur DP3M,

Dr. Ir. Enike Dwi Kusumawati, S.Pt., M.P. IPM
NIK. 290901221

Lampiran 10: Kerangka Laporan Akhir Pelaksanaan KKN

RINGKASAN

(Uraian singkat tentang identifikasi desa, program kerja, dan pelaksanaan program kerja KKN)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan KKN

1.3 Identifikasi Desa

BAB II PERMASALAHAN

(Analisis kebutuhan desa / permasalahan yang dijumpai di desa menurut bidang-bidang kegiatan: Analisis kebutuhan (profil) desa terkait sarana dan prasarana, produksi, sumber daya alam, sumber daya manusia, pendidikan, ekonomi masyarakat, sosial budaya, dan agama, kebersihan dan kesehatan, administrasi dan pemerintahan desa)

BAB III PROGRAM KERJA

3.1 Program Pokok

3.2 Program Penunjang (program pendukung program pokok)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Program

Hasil program KKN disusun dan dirumuskan dalam bentuk tabel tentang data hasil capaian atau perincian target dan hasilnya dinyatakan secara kuantitatif. Sebutkan nama-nama mahasiswa KKN yang mengkoordinasikan atau tanggung jawab terhadap program tersebut.

4.2 Pembahasan Pelaksanaan Program

Kemukakan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang bersifat umum dan menonjol.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

1. Laporan tiap bidang kegiatan tentang program di bawah tanggung jawabnya
2. Struktur Organisasi dan fungsional pemerintahan desa
3. Lembar Pelaksanaan Program
4. Rekapitulasi Presensi Mahasiswa KKN
5. Dokumentasi (Gambar / Foto)

SISTEMATIKA PENULISAN DAN LAPORAN AKHIR KKN

1. Laporan Pelaksanaan KKN ditulis menggunakan kertas A4 (70 gram).
2. Tulisan menggunakan: *Font Times New Roman*; ukuran 12; Spasi 1,5; batas kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm.
3. Isi Laporan
 - a. File *softcopy* laporan akhir (pdf), publikasi dan video serta foto/dokumentasi kegiatan KKN dikirimkan melalui link google drive yang akan diinformasikan kemudian oleh panitia KKN.
 - b. Lembar pengesahan yang telah ditandatangani dijadikan satu dengan laporan dalam bentuk pdf).
 - c. Laporan dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan KKN berakhir (berdasarkan jadwal setiap model KKN yang ditempuh).

VIDEO WAJIB MEMUAT:

1. Nama Institusi penyelenggara KKN (UNIKAMA) lengkap dengan tahun akademik
2. Nama anggota kelompok
3. Profil Desa
4. Potensi Desa
5. Program Kerja (Cuplikan Kegiatan)
6. Ucapan Terimakasih dan sejenisnya

Lampiran 11. Kategori penilaian untuk publikasi dan Video

Kategori untuk Publikasi Media Cetak:

1. Media publikasi (Nasional, regional, lokal)
2. Konten (meliputi 5W1H: *What* (Jenis Kegiatan yang dilaksanakan) *Why* (Latar belakang/alasan pelaksanaan kegiatan) *Who* (pelaksana kegiatan/pihak yang terlibat) *When* (Waktu pelaksanaan kegiatan) *Where* (Lokasi pelaksanaan kegiatan) *How* (Proses pelaksanaan kegiatan dan hasil yang telah dicapai))

Kategori untuk Publikasi Video Youtube:

1. Durasi video
2. Video wajib memuat:
 - a. Profil desa
 - b. Potensi daerah
 - c. Program kerja
3. Kreatifitas tampilan video

Form Penilaian Publikasi

**PENILAIAN TUGAS AKHIR PUBLIKASI KKN UNIVERSITAS PGRI
KANJURUHAN MALANG
TAHUN 2025**

DESA : KELOMPOK :

No	Aspek Penilaian	Kurang skor = 1	Cukup Skor = 2	Baik Skor = 3	Sangat Baik Skor = 4
<i>Media Massa</i>					
1	Kelengkapan konten (5W1H)				V
2	Keluasan cakupan publikasi (Nasional = Sangat Baik, Regional = Baik, Lokal = Cukup, Tidak Melakukan = 0)			V	
<i>Video</i>					
1	Kelengkapan informasi (profil desa, potensi daerah, program kerja)				V
2	Kejelasan suara				V
3	Kemenerikan visualisasi				V
4	Keruntutan penyajian			V	
5	Durasi video			V	
TOTAL SKOR				9	16
NILAI AKHIR		89,28571			

Lampiran 12. Format *Log book* KKN

	<p>LOG BOOK KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG TAHUN 2025</p>	<p>Hari ke : Hari : Tanggal :</p>
Waktu	Jam	Kegiatan
Pagi		
Siang		
Malam		
B. Catatan dan Refleksi Harian		